

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN
BERKELANJUTAN (LP2B) DI KABUPATEN GRESIK**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER AGRIBISNIS**



Diajukan oleh:

WIWIK WULANDARI
NPM : 1664020008

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2019**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERLINDUNGAN LAHAN
PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) DI KABUPATEN GRESIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

WIWIK WULANDARI
NPM : 1664020008

Telah dipertahankan di depan Tim penguji
Pada bulan September 2019 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Ir. Zainal Abidin, MS.
NIP. 19540606 198303 1 001

Anggota Dewan Penguji I



Dr. Ir. Pawana Nur Indah, Msi.
NIP. 19570531 198503 2 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP.
NIP. 19560620 198703 1 004

Anggota Dewan Penguji II



Dr. Ir. Indra Tjahaja Amir, MP.
NIP. 19581118 198903 1 001

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Pertanian



Dr. Ir. R.A. Nora Augustin K., MP.
NIP. 19590824 2 001

Koordinator Program Studi
Magister Agribisnis



Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si
NIP. 19601227 199103 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Magister) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan perauran perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 yat 2 dan pasal 70).

Surabaya, September 2019



WIWIK WULANDARI
NPM : 1664020008

LEMBAR PERUNTUKAN

Tesis ini diperuntukkan kepada:

Ayah dan Ibunda tercinta,

Bapak Sampun dan Ibu Jannah,

Suami tercinta,

Mafrudli, S.Ag., M.Pd.I,

Anak-anakku tersayang,

**Moh. Inas Ramadhan, Ahmad Farras Rantisi,
Safira Shireen Aqeelah, Reekza Maolana
Ibraheem, dan 'Aisyah Fateen Moomtazah**

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Magister) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan perauran perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 yat 2 dan pasal 70).

Surabaya, September 2019

WIWIK WULANDARI
NPM : 1664020008

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Penulis dapat merampungkan Tesis ini dengan judul: Efektivitas Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Gresik. Hal ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi strata dua (S2) reguler pada Program Pasca Sarjana Universitas Pembangunan Nasional Surabaya Tahun 2019

Penghargaan dan terimakasih mendalam penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Zainal Abidin, MS. selaku Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. sebagai Pembimbing II yang telah membantu penyusunan naskah tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya, Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT.
2. Dekan Fakultas Pertanian beserta seluruh Dosen dan staf Program Pasca Sarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Pemerintah Kabupaten Gresik yang telah memberikan ijin penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata-2 di Program Studi Magister Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Kepala Dinas Pertanian Gresik yang telah membantu penulis dalam penyediaan data untuk penelitian ini.
5. Sembah sujud kepada ayahanda Sampun dan ibunda Jannah yang telah mendo'akan untuk keberhasilan penulis.
6. Secara khusus untuk suami tercinta: Mafrudli, S.Ag., M.Pd.I., dan anak-anakku tersayang : Mohammad Inas Ramadhan (2003), Ahmad Farras Rantisi (2005), Safira Shireen Aqeelah (2009), Reekza Maolana Ibraheem (2012), dan 'Aisyah Fateen Moomtazah (2016).

Tesis ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Namun demikian, penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat dalam membangun keilmuan, masyarakat, bangsa dan negara. Terima kasih.

Surabaya, 26 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Judul

Halaman

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II Telaah Pustaka	10
2.1.Review Penelitian Sebelumnya	10
2.2.Landasan Teori	20
2.2.1. Identifikasi Regulasi.....	20
2.2.2. Implementasi Kebijakan.....	47
2.2.3. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan.....	49
2.2.4. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.....	50
2.2.5.Efektivitas	53
2.2.6.Faktor-faktor Produksi Dalam Usahatani	54
2.2.7. Produksi Usahatani Padi.....	60
2.2.8. Peramalan (Forecastig)	67

2.3. Kerangka Penelitian	74
BAB III METODE PENELITIAN	76
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	76
3.2. Definisi Operasional Variabel	78
3.3. Waktu dan Penelitian.....	83
3.4. Populasi dan Metoda Pengambilan Sampel	83
3.5. Metode analisis	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	89
4.1. Gambaran Umum dan penelitian	89
4.2. Persepsi Petani Terhadap Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan	99
4.3. Pengaruh Faktor lahan Terhad Produksi Padi	103
4.4. Laju Konversi Lahan Pertanian di Kabupaten Gresik.....	114
4.5. Efektifitas Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Gresik	118
4.6. Kendala-kendala Pelaksanaan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Gresik dan solusinya.....	152
BAB V PENUTUP	158
5.1 Kesimpulan.....	158
5.2 Saran	160
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN	163

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Luas Penggunaan lahan sawah Kabupaten Gresik (hektar)	5
Tabel 2.1.	Kebijakan LP2B di dalam RTRW Kabupaten/Kota Kajian.....	12
Tabel 3.1.	Variabel Analisis efektifitas Implementasi LP2B	81
Tabel 4.1.	Luas Wilayah Kecamatan Dukun Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	92
Tabel 4.2.	Luas Daerah Menurut Ketinggian (Ha) Kabupaten Gresik.....	93
Tabel 4.3.	Luas Daerah menurut Derajat Kemiringan Lahan (Ha)	95
Tabel 4.4.	Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Gresik.....	96
Tabel 4.5.	Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gresik Tahun 2012 – 2016.....	97
Tabel 4.6.	Rata-rata Curah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2012 – 2016	98
Tabel 4.7.	Hasil Analisis Persepsi Petani menggunakan skala likert.....	100
Tabel 4.8.	Respon Petani terhadap Konversi Lahan.....	102
Tabel 4.9	Analisa Durbin watson	108
Tabel 4.10.	Luas Lahan Sawah dan Produksi Padi Kabupaten Gresik	110
Tabel 4.11.	Tabulasi Data Laju Konversi Lahan Pertanian Kabupaten Gresik.	116
Tabel 4.12.	Penghitungan Peramalanlaju Konversi Lahan pertanian di Kabupaten Gresik	117
Tabel 4.13.	Tanggapan Responden terhadap Aspek Perencanaan dan Penetapan.....	120
Tabel 4.14.	Luas Lahan LP2B Kabupaten Gresik	121
Tabel 4.15.	Luas Lahan LP2B Kecamatan Dukun.....	122
Tabel 4.16.	Rekapitulasi Luas Panen, produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2012-2014	124
Tabel 4.17 .	Kondisi Stok Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2017	125

Tabel 4.18. Tanggapan Responden terhadap Aspek Pengembangan	128
Tabel 4.19. Tanggapan Responden terhadap Aspek Pemanfaatan	130
Tabel 4.20. Tanggapan Responden terhadap Aspek Pengendalian	133
Tabel 4.21. Bantuan Infrastruktur Dinas Pertanian Gresik	135
Tabel 4.22. Bantuan Benih Dinas Pertanian Gresik	135
Tabel 4.23. Bantuan Audit dan Sertifikasi Lahan Dinas Pertanian Gresik	136
Tabel 4.25. Tanggapan Responden terhadap Aspek Pengawasan	137
Tabel 4.26. Tanggapan Responden terhadap Aspek Sistem Informasi LP2B ..	138
Tabel 4.27. Tanggapan Responden terhadap Aspek Perlindungan dan Pemberdayaan Petani	139
Tabel 4.28. Bantuan Alsintan Dinas Pertanian Gresik	141
Tabel 4.29. Peserta Asuransi Usaha Tani Padi Kabupaten Gresik	142
Tabel 4.30. Tanggapan Responden Terhadap Aspek Pembiayaan.....	143
Tabel 4.31. Tanggapan Responden Terhadap Aspek Sanksi	144
Tabel 4.32. Rekapitulasi Evaluasi Seluruh Aspek LP2B terhadap Lokasi Kajian	145
Tabel 4.33. Luas Penyusutan lahan Pertanian Tahun 2015 – 2017 (Hektare).	151
Tabel 4.34. Kendala- kendala yang dialami dalam Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Gresik dan solusinya	153

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Produksi.....	65
Gambar 2.2. Trend Linier Positif	70
Gambar 2.3. Trend Linier Negatif	71
Gambar 2.4. Trend Kuadratik	71
Gambar 2.5. Trend Eksponensial	73
Gambar 2.6. Skema Kerangka Pikir Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Gresik	75
Gambar 4.1. Peta Kabupaten Gresik	90
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Dukun	91
Gambar 4.3 Penyebaran plot pada uji normalitas data	106
Gambar 4.4 Penyebaran plot pada uji heterokedastisitas	107
Gambar 4.5 Laju Konversi Lahan Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2012 – 2019.....	115
Gambar 4.6. Grafik Rekapitulasi Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Padi Tahun 2012.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Lampiran
Kuisisioner Persepsi dan Efektifitas Implementasi Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	1
Peta LP2B Kabupaten Gresik dan Kecamatan dukun	2
Hasil Analisa Pengaruh lahan terhadap Produksi dengan aplikasi minitab dan spss	3
Perda No.7 Tahun 2015 tentang Kebijakan Perlindungan lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lp2B)	4

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEBIJAKAN PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) DI KABUPATEN GRESIK

Abstrak

Laju alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian di Kabupaten Gresik yang tinggi, mengancam ketahanan pangan. Melalui Undang Undang Nomor 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, diharapkan adanya dorongan dalam penyediaan lahan pertanian pangan berkelanjutan, untuk mencegah menurunnya tingkat produksi pangan yang akan mengancam ketahanan pangan. Persepsi Petani terhadap kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan menunjukkan Respon positif dengan rentang skor persepsi yang berada diantara kuartil III dan median dengan nilai 818, sehingga secara umum upaya perlindungan LP2B dapat dilaksanakan. Pengaruh luas lahan terhadap produksi berdasarkan hasil analysis of variance nilai P regression sebesar 0.000. maka secara simultan variable independen (Luas Lahan, Modal, harga) mempunyai pengaruh bermakna terhadap variable dependen (Produksi), Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Gresik belum efektif dan maksimal baik pada aspek perencanaan, pengembangan LP2B, pembinaan LP2B, pengendalian, sistem informasi LP2B, perlindungan dan pemberdayaan petani, peran serta masyarakat dan sanksi. Laju konversi lahan pertanian di Kabupaten Gresik cepat dan diperkirakan habis pada tahun 2037 karena mengalami kekurangan hingga 874,51 Ha. Kendala-kendala pelaksanaan kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Pemerintah Kabupaten Gresik diantaranya belum ada peta deliniasinya lp2b DAN Cadangan LP2B juga petaninya, belum maksimalnya program intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi, kecilnya anggaran dalam upaya pelestarian sumberdaya lahan, kurangnya koordinasi antas instansi terkait, sosialisasi dan belum adanya diklat khusus tentang perlindungan LP2B, insentive LP2B kurang menarik rendahnya pengawasan penggunaan lahan kurangnya peran serta masyarakat dan sanksi yang belum di tegaskan.

Kata Kunci : Efektivitas, Kebijakan, Perlindungan Lahan

EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FARMING PROTECTION POLICY (LP2B) IN GRESIK REGENCY

Abstract

The rate of conversion of agricultural land to non-agricultural land in Gresik Regency is high, threatening food security. Through Law No. 41 of 2009 concerning the Protection of Sustainable Food Agricultural Land, it is hoped that there will be encouragement in the provision of sustainable food agricultural land, to prevent a decline in food production levels that will threaten food security. Farmers' perception on the policy of Sustainable Agricultural Land Protection shows a positive response with a range of perception scores between quartile III and median with a value of 818, so that in general LP2B protection measures can be implemented. The influence of land area on production based on the analysis of variance P regression value of 0.000 . then simultaneously the independent variable (Land Area, Capital, price) has a significant influence on the dependent variable (Production), the Implementation of the Policy for the Protection of Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) in Gresik Regency which has not been effective and maximum both in the aspects of planning, LP2B development, LP2B development , control, LP2B information system, protection and empowerment of farmers, community participation and sanctions. The rate of conversion of agricultural land in Gresik Regency is fast and is estimated to be exhausted in 2037 due to a shortage of up to 874.51 Ha. Obstacles to the implementation of sustainable food agricultural land protection policies of the Gresik Regency Government include the absence of lp2b delineation maps AND LP2B reserves as well as farmers, not the maximum intensification, extensification and diversification programs, small budgets in efforts to preserve land resources, lack of coordination between related institutions, socialization and promotion. the absence of special training about the protection of LP2B, LP2B incentives are less attractive, lack of land use supervision, lack of community participation and sanctions that have not been confirmed.

Key Words : Effectiveness, Policy, Land Protection